

**HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK
RUMAHDENGAN KEJADIAN KELUHAN INFEKSI
SALURAN PERNAFASANAKUT PADA BALITA DI DESA
CIKEUSAL KECAMATAN CIMAHI KABUPATEN
KUNINGAN
TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana pada Program Studi Kesehatan Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

Oleh :

KIKI NOVIA

CMR0170083



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
KUNINGAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN KELUHAN ISPA PADA BALITA DI DESA CIKEUSAL KECAMATAN CIMAH I KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2021

Skripsi ini Telah Diujikan oleh Tim Penguji,
Program Studi Kesehatan masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan
Pada, Tanggal 6 September 2021

Penguji I



Fitri Kurnia Rahim, S.KM., MPHIM
NIK. 890125.201209.078

Penguji II



Indrayani, SKM., MKM
NIK. 890720.201111.068

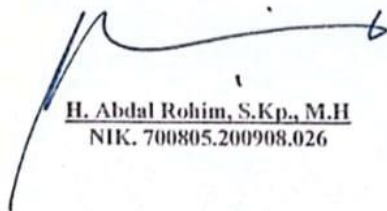
Penguji III



Ahmad Ropii, SKM., MKM
NIK. 931115.201805.199

Mengetahui,

Ketua STIKes Kuningan



H. Abdal Rohim, S.Kp., M.H
NIK. 700805.200908.026

Ketua Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Fitri Kurnia Rahim, S.KM., MPHIM
NIK. 809125.201209.078

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, SEPTEMBER 2021**

**KIKI NOVIA
NIM CMR0170083**

**HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
KELUHAN ISPA PADA BALITA DI DESA CIKEUSAL KECAMATAN CIMAH
KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2021**

xix + 6 Bab + 147 Halaman + 32 Tabel + 5 Gambar + 12 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Lingkungan fisik rumah yang tidak memenuhi syarat, berisiko besar terhadap kejadian ISPA. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian ISPA terbagi atas dua kelompok besar yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Cimahi pada tahun 2018 kejadian ISPA pada balita tertinggi berada di Desa Cikeusal sebanyak 272 kasus, kemudian pada tahun 2019 kejadian ISPA di desa tersebut meningkat menjadi 619 kasus dan pada tahun 2020 kejadian ISPA nya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun Desa Cikeusal masih menjadi Desa dengan kasus ISPA tertinggi pada balita di Kecamatan Cimahi dengan jumlah 231 kasus dari total penduduk usia balita 525 balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian keluhan ISPA pada balita di Desa Cikeusal Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Metode Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cikeusal, Kecamatan Cimahi pada tanggal 28 juli – 3 agustus 2021. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh balita yang ada di Desa Cikeusal dengan jumlah 552, dan didapatkan sampel sebanyak 227 yang diambil menggunakan teknik sampling yaitu *random sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis usia dengan kejadian ISPA mendapat nilai p 0,000. Status Imunisasi dengan kejadian ISPA mendapat nilai p 0,423. Perilaku merokok dengan kejadian ISPA mendapat nilai p 0,000. Jenis lantai dengan kejadian ISPA mendapat nilai p 0,082. Jenis dinding dengan kejadian ISPA mendapat nilai p 0,552. Kepadatan hunian dengan kejadian ISPA mendapat nilai p 0,015. Luas ventilasi dengan kejadian ISPA mendapat nilai p 0,006. Kelembaban dengan kejadian ISPA mendapat nilai p 0,010. Suhu dengan kejadian ISPA mendapat nilai p 0,451. Kepemilikan lubang asap dapur dengan kejadian ISPA mendapat nilai p 0,633.

Simpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara usia, perilaku merokok, kepadatan hunian, luas ventilasi, dan kelembaban dengan kejadian ISPA pada balita.

Saran: Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya melakukan pencegahan terhadap penyakit infeksi salah satunya ISPA.

**Kata Kunci :Balita, ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut), dan Cikeusal
Kepustakaan :21Buku, 7 Jurnal, 14 Skripsi (2002-2021)**

**INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE KUNINGAN
STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH
UNDERGRADUATE THESIS, SEPTEMBER 2021**

**KIKI NOVIA
NIM CMR0170083**

**THE RELATIONSHIP OF THE PHYSICAL ENVIRONMENT CONDITION OF
THE HOUSE WITH THE INCIDENCE OF ARI COMPLAINTS IN TODDLERS
IN CIKEUSAL VILLAGE, CIMAHI DISTRICT, KUNINGAN REGENCY IN 2021**

xix + 6 Chapters + 147 Pages + 32 Tables + 5 Figures + 12 Attachment

ABSTRACT

Background: The physical environment of the house that does not meet the requirements has a high risk of the incidence of ARI. The risk factors associated with the incidence of ARI are divided into two major groups, namely intrinsic factors and extrinsic factors. Based on data obtained from the Cimahi Health Center in 2018, the highest incidence of ARI in children under five was in Cikeusal Village as many as 272 cases, then in 2019 the incidence of ARI in the village increased to 619 cases and in 2020 the incidence of ARI decreased from the previous year. Cikeusal Village is still the village with the highest ARI cases in children under five in Cimahi District with a total of 231 cases out of a total population of 525 toddlers. The purpose of this study was to determine the relationship between the physical environment of the house and the incidence of ARI complaints in children under five in Cikeusal Village, Cimahi District, Kuningan Regency in 2021.

Research Methods: This research was conducted in Cikeusal Village, Cimahi District on July 28 – August 3, 2021. This type of research is an analytical observational with a cross sectional design. The population of this study were all toddlers in Cikeusal Village with a total of 552, and 227 samples were obtained using a sampling technique, namely random sampling. Data analysis used univariate analysis using frequency distribution and bivariate analysis using Chi-square test.

Results: The results showed that the age analysis with the incidence of ARI got a p value of 0.000. Immunization status with the incidence of ARI got a p value of 0.423. Smoking behavior with the incidence of ARI got a p value of 0.000. The type of floor with the incidence of ARI got a p value of 0.082. Types of walls with the incidence of ARI got a p value of 0.552. Occupancy density with the incidence of ARI got a p value of 0.015. The area of ventilation with the incidence of ARI got a p-value of 0.006. Humidity with the incidence of ARI got a p-value of 0.010. Temperature with the incidence of ARI got a p-value of 0.451. Ownership of a kitchen smoke hole with the incidence of ARI got a p value of 0.633.

Conclusion: The results of this study indicate that there is a relationship between age, smoking behavior, occupancy density, ventilation area, and humidity with the incidence of ARI in toddlers.

Suggestion: The community is expected to increase their knowledge and awareness of the importance of preventing infectious diseases, one of which is ARI.

**Keywords: Toddler, ARI (Acute Respiratory Infection), and Cikeusal
Literature :21 Books, 7 Journals, 14 Theses (2002-2021)**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Keaslian Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).....	13
2.1.1 Pengertian ISPA	13
2.1.2 Klasifikasi ISPA.....	14
2.1.3 Tanda dan Gejala.....	15
2.1.4 Penyebab ISPA.....	17
2.1.5 Pencegahan ISPA	17
2.1.6 Penatalaksanaan Kasus ISPA	18
2.1.7 Pengobatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	22
2.2 Faktor-Faktor Penyebab ISPA.....	23
2.2.1 Faktor Intrinsik	24
2.2.2 Faktor Ekstrinsik	25
2.3 Status Imunisasi.....	29
2.3.1 Pengertian Imunisasi Dasar	29
2.3.2 Tujuan Imunisasi	30
2.3.3 Manfaat Imunisasi	30
2.3.4 Macam-Macam Imunisasi	31
2.4 Kondisi Lingkungan Fisik	31
2.4.1 Syarat Lingkungan Yang Sehat.....	32
2.4.2 Rumah Sehat dan Persyaratannya	32
2.5 Konsep Perilaku Merokok.....	35
2.5.1 Pengertian Perilaku Merokok.....	35
2.5.2 Kebiasaan Merokok.....	36

2.5.3 Tipe Perokok Yang Di Klasifikasi Menurut Banyaknya Rokok Yang Dihisap	36
2.5.4 Bahaya Merokok	37
2.6 Kerangka Teori.....	37
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	40
3.1 Kerangka Konsep	40
3.2 Definisi Operasional.....	41
3.3 Hipotesis Penelitian.....	46
BAB IV METODE PENELITIAN	48
4.1 Jenis Dan Desain Penelitian	48
4.2 Variabel Penelitian	49
4.2.1 Variabel Bebas (Independen)	49
4.2.2 Variabel Terikat (Dependen).....	49
4.3 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	49
4.3.1 Populasi	49
4.3.2 Sampel.....	50
4.4 Instrumen Penelitian.....	51
4.4.1 Uji Validitas	55
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	55
4.5 Teknik Pengumpulan Data	56
4.5.1 Sifat Dan Sumber Data.....	56
4.5.2 Teknik Pengumpulan Data	56

4.6 Pengolahan Data Dan Analisis Data	58
4.7 Etika Penelitian.....	63
4.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	64
4.9 Jadwal Penelitian.....	64
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
5.1 Hasil Penelitian.....	65
5.1.1 Gambaran Umum Penelitian	65
5.1.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Cikeusal	65
5.2 Analisis Univariat.....	68
5.3 Analisis Bivariat.....	74
5.4 Pembahasan.....	84
5.5 Keterbatasan Penelitian	110
BAB VI PENUTUP	111
6.1 Kesimpulan.....	111
6.2 Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	120